

## Pelatihan UMKM dalam Meningkatkan Kualitas Budi Daya Ikan Bandeng

Mekar Meilisa Amalia<sup>1</sup>, Sari Mujiani<sup>2</sup>, Rianto<sup>3</sup>, Moh. Abdurrosyid<sup>4</sup>, Patriandari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Dharmawangsa

<sup>2,3,4</sup>Universitas Islam As-Syafiiyah -Jakarta

<sup>5</sup>Universitas Islam As-Syafiiyah -Jakarta

email: [mekar.amalia@gmail.com](mailto:mekar.amalia@gmail.com), [sarimujiani.feb@uia.ac.id](mailto:sarimujiani.feb@uia.ac.id), [rianto.feb@uia.ac.id](mailto:rianto.feb@uia.ac.id), [abdurrosyid.feb@uia.ac.id](mailto:abdurrosyid.feb@uia.ac.id), [patriandari.feb@uia.ac.id](mailto:patriandari.feb@uia.ac.id)

### Info Artikel :

### ABSTRAK

Diterima :  
2 Mei 2023  
Disetujui :  
22 Mei 2023  
Dipublikasikan :  
31 Mei 2023

Pelatihan ini bertujuan tujuan diadakan kegiatan ini,yakni untuk menganalisa dan membuktikan: 1). Memberikan ide untuk mengembangkan usaha bersama warga sekitar di era new normal serta membuat produksi olahan ikan bandeng, 2). Membantu proses mendesain logo dan pemasaran produk melalui sosial media 3] Membantu peserta pelatihan agar lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan pindang bandeng sehingga bisa terkenal seantero nusantara.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dikelola oleh tim pelaksana yang terdiri dari empat dosen yang bertugas pula sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL). Secara administrative,pelaksanaan,maupun evaluasinya berkoordinasi dengan pusat Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Islam As-Syafiiyah-Jakarta yang dilaksanakan di daerah Tamb Hasil pelaksanaan kegiatan ini mampu dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra dalam berwirausaha dengan memanfaatkan sumberdaya di sekitar serta bentuk pemasaran melalui media sosial yang telah diterapkan.Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Islam As-Syafiiyah-Jakarta di Desa Tambak Sumur Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang dengan pendampingan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pindang Bandeng mempunyai dampak yang bermanfaat diantaranya hasil keuntungan hasil produk,dapat pesanan,kemampuan manajemen dan pemasaran yang diperoleh.

**Kata Kunci :** Pelatihan Umkm, Dalam Meningkatkan Kualitas, Budi Daya Ikan Bandeng

### ABSTRACT

*This training aims to hold this activity, namely to analyze and prove: 1). Providing ideas for developing businesses with local residents in the new normal era and producing processed milkfish, 2). Helping the process of designing logos and marketing products through social media 3] Helping training participants to be more creative and innovative in marketing boiled milkfish so that it can be well-known throughout the archipelago.*

*The implementation of Community Service is managed by an implementation team consisting of four lecturers who also serve as field supervisors (DPL). Administratively, implementation and evaluation coordinated with the Community Service Center of LPPM As-Syafiiyah-Jakarta Islamic University which was carried out in the Tamb area. has been implemented. The community service activities of the As-Syafiiyah Islamic University-Jakarta in Tambak Sumur Village, Tirtajaya District, Karawang Regency with the assistance of small and medium micro businesses (UMKM) Pindang Milkfish have beneficial impacts including product yield profits, order availability, management and marketing capabilities that are obtained.*

**Keywords:** Umkm Training, In Improving Quality, Milkfish Cultivation



## PENDAHULUAN

Bukan sekedar daerah perlintasan, Karawang juga punya kuliner unik. Salah satunya pindang bandeng khas Karawang yang cocok untuk oleh-oleh. Menyebut pindang bandeng guri lunak tentulah teringat kota Semarang yang tersohor dengan olahan ikan bandeng. Tetapi di Karawang juga ada pindang bandeng 'Juara' yang tak kalah enak. "Ikan bandeng ini bisa digoreng di rumah. Saya sarankan digoreng agak kering lalu disantap bersama nasi putih hangat dan sambal," ungkap Cain Nul Karim, seorang pengusaha pindang bandeng 'Juara' asal Desa Jayamukti, Kecamatan Banyusari kepada detik, Sabtu (1/6/2019).

Tak rugi mencoba saran , pindang bandeng goreng memang memanjakan lidah. Apalagi saat mengunyah kulit bandeng yang garing, dagingnya yang kokoh, empuk dan tebal berwarna putih seperti susu. Sambal yang pedas makin membuat lahap. Yang tak tahan aroma amis ikan tidak perlu khawatir. Pindang bandeng buatan Cain sama sekali tak bau amis.



**Gambar 1.** Olahan Pindang Bandeng

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian karena mampu menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM perlu mengembangkan usaha guna meningkatkan perekonomian masyarakat. (Rosyidah et al., 2021)

Berkaitan dengan produk olahan Ikan Bandeng, UMKM dengan bidang olahan Bandeng perlu memahami pengolahan Ikan Bandeng yang baik sehingga mampu menciptakan cita rasa kualitas yang baik dan olahan produk berbeda dengan yang lainnya. Hal ini bertujuan agar dengan adanya inovasi dari olahan Ikan Bandeng tersebut, UMKM dapat menghasilkan olahan yang berdaya saing. Pengolahan Ikan Bandeng menjadi produk tersebut dapat meningkatkan nilai tambah produk. olahan dari Ikan Bandeng ini kemudian diharapkan dapat menjadi salah satu potensi untuk pengembangan daya saing lokal dalam rangka membantu UMKM dalam meningkatkan perekonomian. Salah satu peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui perguruan tinggi adalah dengan melakukan program pengabdian masyarakat. (Prahutama et al., 2018).



**Gambar2.** Olahan Bandeng

Hal yang menjadi perhatian kami untuk melakukan kegiatan ini karena ingin membantu warga sekitar dalam pendampingan usaha pindang ikan bandeng dan membuat produksi pindang bandeng dengan bahan dasar ikan bandeng hasil dari pemanfaatan sumber daya. Adapun kendala yang dapat menjadi permasalahan antara lain:

Pertama, kurangnya pengetahuan warga dalam pemanfaatan sumberdaya ikan bandeng menjadi olahan pindang bandeng untuk meningkatkan perekonomian warga

Kedua, kurangnya pemahaman mengenai promosi dan pengembangan desain dan logo produk. dan

Berdasarkan tinjauan masalah tersebut maka tujuan diadakan kegiatan ini, yakni untuk menganalisa dan membuktikan:

1). Memberikan ide untuk mengembangkan usaha bersama warga sekitar di era new normal serta membuat produksi olahan ikan bandeng, 2). Membantu proses medesain logo dan pemasaran produk melalui sosial media 3] Membantu peserta pelatihan agar lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan pindang bandeng sehingga bisa terkenal seantoro nusantara.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dikelola oleh tim pelaksana yang terdiri dari empat dosen yang bertugas pula sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL). Secara administrative, pelaksanaan, maupun evaluasinya berkoordinasi dengan pusat Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Islam As-Syafiyah-Jakarta yang dilaksanakan di daerah Tambak sumur Kabupaten Karawang sedangkan tahap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat secara garis besar meliputi beberapa tahap yang dijabarkan dalam Tabel dibawah ini:

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>RINCIAN KEGIATAN</b>
1	Analisis situasi	Merupakan analisa dan pengenalan terhadap lokasi dan kondisi lingkungan masyarakat sekitar sebagai tempat kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa
2	Permasalahan	Hasil yang didapatkan dari analisis situasi sehingga menemui permasalahan-permasalahanyang dialami oleh masyarakat desa Tambak sumur RT05 RW 02 yakni:
	1). Ide	Pemanfaatan sumberdaya dapat dijadikan sebagai peluang usaha dengan Menyampaikan ketersediaan tempat dan inovasi usaha mitra melalui beberapa strategi bisnis serta membicarakan teknis pelaksanaan program kegiatan
	2).Koordinasi denganKetua RT dan Mitra pengabdian	Menyampaikan kepada RT dan Mitra secara rinci kegiatan pengabdian tentang rencana pendampingan usaha serta sosialisasi penerapan pindang bandeng
	3). Persetujuan	Setelah melakukan koordinasi dengan ketua RT dan Mitra tentang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilengkapi dengan dokumentasi.
3	Pelaksanaan	Setelah melakukan koordinasi dengan mitra dan menjalankan program yang telah disepakati bersama dengan batas waktu yang telah ditentukan meliputi perencanaan usaha, membuat jadwal kegiatan, membeli keperluan peralatan dan bahan untuk menunjang program kerja, dan menyiapkan sarana promosi dan pemasaran
4	Evaluasi	Setelah pelaksanaan kegiatan kami mengadakan evaluasi terkait kegiatan pelatihan sejauh mana manfaat kegiatan yang telah kami lakukan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Provinsi Jawa Barat menempati peringkat ke tiga di Indonesia sebagai penghasil bandeng setelah Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Karawang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat memiliki potensi produksi budidaya ikan bandeng yang potensial untuk memenuhi kebutuhan bahan baku unit pengolahan ikan bandeng di Propinsi Jawa Barat termasuk di Kota Bekasi dan sekitarnya.

Berdasarkan sumber daya alam (SDA) yang tersedia, rantai pasok bandeng segar di Kota Bekasi dan Karawang yang memiliki 12 IKM pengolah bandeng seharusnya tidak mengalami kendala bahan baku. Identifikasi Rantai Pasok Bandeng Segar Rantai pasok terdiri dari rangkaian kegiatan produktif yang terhubung antara aktifitas nilai yang satu dengan dengan lain yang membentuk rantai nilai industri (Nugraha, 2011).

Anggota rantai pasok bandeng segar di Kota Bekasi terdiri 12 IKM pengolah, 1 pengecer, 1 pengepul, dan 5 pembudidaya bandeng. Terdapat tiga kegiatan yang harus dikelola dalam rantai pasok ikan bandeng segar Kota Bekasi dan Karawang, yaitu: (1) aliran fisik dari hulu ke hilir, merupakan pendistribusian bahan baku yang diperoleh dari pembudidaya bandeng dan didistribusikan oleh pengepul ke pengecer dan pasar yang kemudian diolah menjadi produk bernilai tambah berupa bandeng presto oleh para IKM pengolah.

Selanjutnya bandeng presto didistribusikan oleh para IKM pengolah sehingga sampai ke konsumen; (2) aliran pembayaran berupa uang dan kredit yang mengalir dari hilir ke hulu dan (3) aliran informasi berupa jumlah bahan baku yang dibutuhkan, harga dan jadwal penen yang bisa terjadi dari hulu ke hilir atau sebaliknya. Rantai pasok bandeng segar di Kota Bekasi dan Karawang.



**Gambar 3.** Proses Panen Budidaya Ikan Bandeng

UMKM merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga maupun badan usaha ukuran kecil dan sebagai salah satu penopang perekonomian.(Usaha et al., 2021) Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan, selama ini UMKM mengalami penurunan omzet yang cukup tajam. Hal ini dikarenakan adanya kurangnya kreativitas dalam mengolah ikan Bandeng, serta kendala transportasi dalam memperoleh bahan baku, serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap produk yang ada di luar.

Adapun beberapa hal yang bisa dilakukan oleh UMKM dan kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menjangkau pemasaran secara daring menggunakan media sosial yang ada dengan membuat akun baru seperti media Instagram, dan lain-lain. Dengan membuat akun khusus penjualan produk pindang bandeng akan memudahkan produsen untuk menjangkau konsumen yang tidak bisa membeli langsung setempat. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, UMKM lebih mudah dijangkau dan dikenal oleh masyarakat luas
- 2) Membuat label pada produk UMKM dengan mencantumkan nomor HP dan akun media promosi social media pemilik UMKM agar mudah dikenal oleh masyarakat luas.

- 3) Membuat edukasi dalam pengolahan iakan bandeng sederhana untuk digunakan untuk di pasarkan oleh warga
- 4) Setelah pelaksanaan kerja sama Mitra dengan peserta pengabdian masyarakat Universitas Islam As-Syafiiyah -Jakarta, dampak yang terjadi adalah, keuntungan, banyak pesanan, kemampuan manajemen dan pemasaran yang diperoleh. Namun, UMKM tetap harus memiliki strategi untuk terus bertahan di tengah pandemi ini dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi.



**Gambar3.** Bentuk Kemasan Pindang Bandeng



**Gambar 4.** Proses Warga Dalam Proses Pengemasan

## KESIMPULAN

1. Wawasan mitra tentang konsep digital marketing semakin luas, mitra menjadi paham bahwa lingkup digital marketing tidak hanya pada kajian promosi dan pemasaran saja, tetapi juga mencakup pada penggunaan dan optimalisasi media internet dalam proses komunikasi dan penjualan.
2. Mitra dapat menggunakan beberapa teknologi informasi, sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran selain pemanfaatan media sosial saja

## DAFTAR PUSTAKA

- Diansyah, R., Syahril, Aryanto, Arribe, E., & Winarso, D. (2017). PENGUATAN UMKM MELALUI PELATIHAN BLOG. *Jurnal Pengabdian Untuk Masyarakat*. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. (2017). *Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016-2021*. Jember: Pemerintah Kabupaten Jember.
- Lin, C. Y.-Y. (1998). Success Factors of Small- and Medium-Sized Enterprises in Taiwan An Analysis of Cases. *Journal of Small Business Management*, XXXVI, 43-56.
- Lubis, T. A., & Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 163-174.
- Nurfriani, V., Paramu, H., & Utami, E. S. (2014). Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan dan Tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember. *Jember, Jawa Timur, Indonesia*.

Syarizka, D. (2018, February 28). bisnis.com. Diambil kembali dari ekonomi.bisnis.com:  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180228/12/744047/pemerintah-targetkan-6-jutaumkm-go-digital-tahun-ini>